

REPRESENTASI SIMBOLIK DAN PERJALANAN
EMOSIONAL DALAM NOVEL PASTA KACANG
MERAH KARYA DURIAN SUKEGAWA

SKRIPSI



Oleh
NENSI MEIANA SUSILOWATI
18110052

PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024

**REPRESENTASI SIMBOLIK DAN PERJALANAN
EMOSIONAL DALAM NOVEL PASTA KACANG
MERAH KARYA DURIAN SUKEGAWA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)**

**Oleh
NENSI MEIANA SUSILOWATI
18110052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Representasi Simbolik dan Perjalanan Emosional pada Novel Pasta Kacang Merah Karya Durian Sukegawa disusun oleh:

Nama : NENSI MEIANA SUSILOWATI
Nim : 18110052
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Disetujui
oleh:

Pembimbing I,



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd
NIDN. 0706108701

Pembimbing II,



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: Representasi Simbolik dan Perjalanan Emosional pada Novel Pasta Kacang Merah Karya Durian Sukegawa disusun oleh:

Nama : Nensi Meiana Susilowati
Nim : 181100052
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Jum'at, tanggal 26 Juli 2024

Bojonegoro,

Ketua,



Fitri Nurdianingsih, M.Pd
NIDN. 0729058701

Sekretaris,



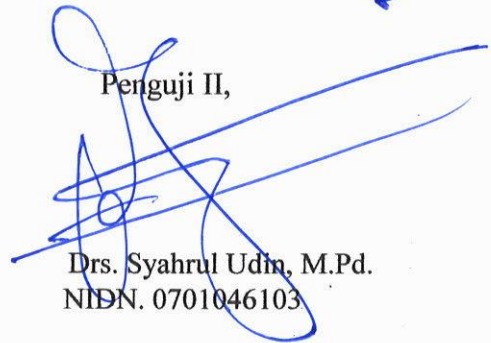
Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd
NIDN. 0706108701

Penguji I,



Muhamad Sholehuddin, S.S., M.Pd.
NIDN. 0727078401

Penguji II,



Drs. Syahrul Udin, M.Pd.
NIDN. 0701046103

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

Motto

- “ Jangan pernah takut untuk bermimpi besar, karena dalam mimpi besar terdapat kekuatan untuk mewujudkannya”
- “ Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, tetapi justru merupakan Langkah pertama menuju kesuksesan yang sejati.” (B.J.Habibie)

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT terima kasih atas segala kemudahan dan kelancaraan yang Engkau berikan, saya telah menyelesaikan skripsi saya dengan baik
2. Terima kasih untuk keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materialnya serta motivasinya
3. Terima kasih untuk diri sendiri, sudah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan.
4. Anak-anaku terima kasih sudah, bisa bekerja sama membantu untuk bisa menyelesaikan skripsi ibu dengan baik,

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nensi Meiana Susilowati

NIM : 18110052

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Representasi Simbolik dan Perjalanan Emosional pada Novel Pasta Kacang Merah Karya Durian Sukegawa

Merupakan hasil karya saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **Saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 17 Juli 2024



Nensi Meiana
Susilowati 18110052

ABSTRAK

Susilowati, Nensi Meiana, 2024. Representasi Simbolik dan Perjalanan Emosional pada Novel Pasta Kacang Merah Karya Durian Sukegawa. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Pembimbing II Joko Setiyono, M.Pd.

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat komunikasi. Salah satu bentuk ekspresi bahasa adalah karya sastra, seperti novel. Novel "Pasta Kacang Merah" karya Durian Sukegawa menarik untuk dikaji karena di dalamnya terdapat representasi simbolik dan perjalanan emosional yang kaya akan makna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi simbolik dalam novel "Pasta Kacang Merah" karya Durian Sukegawa, dan menganalisis perjalanan emosional tokoh-tokoh utama dalam novel tersebut. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural. Data dikumpulkan melalui teknik baca, catat, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbolik pasta kacang merah direpresentasikan sebagai makanan tradisional Jepang yang memiliki makna mendalam, yaitu simbol kehidupan, kebaikan, ketulusan, dan penerimaan diri. Perjalanan emosional tokoh-tokoh utama, yaitu Sentaro, Tokue, dan Wakana, digambarkan melalui berbagai emosi seperti kesedihan, kebahagiaan, penyesalan, dan penerimaan. Emosi-emosi tersebut merefleksikan pengalaman hidup, proses pencarian jati diri, dan transformasi diri.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah novel "Pasta Kacang Merah" karya Durian Sukegawa merepresentasikan makna simbolik dan perjalanan emosional yang mendalam, sehingga dapat memberikan pembelajaran dan inspirasi bagi pembaca mengenai makna kehidupan, ketulusan, dan penerimaan diri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian sastra, khususnya dalam memahami representasi simbolik dan perjalanan emosional dalam karya sastra.

Kata Kunci: Representasi simbolik, perjalanan emosional, novel "Pasta Kacang Merah"

ABSTRACT

Susilowati, Nensi Meiana, 2024. Symbolic Representation and Emotional Journey in the Novel Red Bean Paste by Durian Sukegawa. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Supervisor II Joko Setiyono, M.Pd.

Language has an important role in everyday life as a means of communication. One form of language expression is literary works, such as novels. The novel "Red Bean Paste" by Durian Sukegawa is interesting to study because it contains symbolic representations and an emotional journey that is rich in meaning.

This research aims to analyze the symbolic representation in the novel "Red Bean Paste" by Durian Sukegawa, and analyze the emotional journey of the main characters in the novel. The method used is a qualitative descriptive method with a structural approach. Data was collected through reading, note-taking and documentation techniques.

The research results show that the symbolic meaning of red bean paste is represented as a traditional Japanese food which has deep meaning, namely a symbol of life, goodness, sincerity and self-acceptance. The emotional journey of the main characters, namely Sentaro, Tokue, and Wakana, is depicted through various emotions such as sadness, happiness, regret, and acceptance. These emotions reflect life experiences, the process of searching for identity, and self-transformation.

The conclusion of this research is that the novel "Red Bean Paste" by Durian Sukegawa represents symbolic meaning and a deep emotional journey, so that it can provide learning and inspiration for readers regarding the meaning of life, sincerity and self-acceptance. It is hoped that this research can make a contribution to literary studies, especially in understanding symbolic representation and emotional journeys in literary works. **Keywords**— Symbolic representation, Emotional Journey, Pasta Kacang Merah Novel

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah,SWT yang telah memberikan Rahmat serta hidayahNya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan judul'' REPRESENTASI SIMBOLIK DAN PERJALANAN EMOSIONAL PADA NOVEL PASTA KACANG MERAH KARYA DURIAN SUKEGAWA. Tahun 2022. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian dan Menyusun skripsi pada program Strata-1 program studi Pendiidkan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendiidkan Bahasa dan Seni Universitas IKIP PGRI Bojonegoro.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Junarti, M.Pd. Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd. Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. ketua Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. Dosen pembimbing I terima kasih atas bimbingan serta arahan, saran,motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Joko Setiyono, M.Pd. Dosen pembimbing II atas bimbingannya serta motivasi, saran dan dukungan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
6. Bapak Ibu Dosen Program studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia,, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, yang memberikan Ilmunya Kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik

7. Seluruh staf karyawan IKIP PGRI Bojonegoro yang membantui saya dari awal perkuliahan sampai ujian proposal skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini banyak kekurangannya peonulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan dan perbaikan sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta sekaligus dikembangkan lagi lebih lanjut.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.

Bojonegoro, 15 Juli 2024

Nensi Meiana Susilowati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
Motto.....	ii
PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	Error! Bookmark not defined.
B. RUMUSAN MASALAH.....	Error! Bookmark not defined.
C. TUJUAN PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
D. MANFAAT PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
E. DEFINISI OPERASIONAL.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS DAN KERANGKA BERPIKIR.....	7
A. KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
B. KERANGKA TEORI.....	Error! Bookmark not defined.

C. KERANGKA BERPIKIR.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. PENDEKATAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
C. DATA DAN SUMBER DATA PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
D. TEKNIK ANALISIS DATA.....	Error! Bookmark not defined.
E. TEKNIK VALIDASI DATA.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
B. PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN	68
A. KESIMPULAN.....	68
B. SARAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan Bahasa. Menurut De Veto (dalam alwasih, 1985 : 2) Bahasa merupakan potensi refleksi diri, system symbol yang terstruktur yang merupakan katalog obyek-obyek dan perkembangan dunia. Menurut Nababan (1984) Bahasa merupakan pembeda yang paling khas manusia dengan makhluk hidup lainnya. Bahasa membuat manusia menjadi makhluk sosial. Hal ini disebabkan Bahasa merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan ide-ide, keinginan, dan perasaan alamiah pada manusia.

Di dalam bahasa, terdapat karya sastra yang dapat dinikmati oleh siapapun yang membaca maupun mendengarnya. Karya sastra adalah sebuah hasil yang menarik yang harus dihargai karena merupakan sebuah produk kebudayaan yang memberikan pelajaran yang mendalam pada penikmatnya. Karya sastra tidak hanya membicarakan keindahan saja, namun moral, pesan, hikmah serta kebudayaan. Serta membahas tentang keunggulan pengarang dalam menata serpihan nilai kehidupan (Darliyah).

Berbagai macam bentuk karya sastra yang ada di dunia ini, salah satunya adalah karya fiksi. Fiksi memiliki pengertian cerita rekaan atau khayalan hal ini seperti diungkap oleh Abrams (1981:61) fiksi merupakan naratif yang memiliki isi yang tidak menyanankan pada kebenaran. Karya fiksi berisi tentang hal-hal yang

fiktif atau tidak nyata, rekaan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenarannya.

Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan manusia dan dirinya sendiri. Meski berupa khayalan, tidak benar jika fiksi dianggap sebagai hasil kerja lamunan saja, melainkan hasil dari penghayatan serta perenungan yang intens. Perenungan terhadap hakikat kehidupan, dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab (Burhan Nurgiyantoro, 1995 : 3)

Novel dan cerita pendek merupakan dua bentuk karya sastra yang berbentuk naratif sekaligus disebut fiksi (Burhan Nurgiyantoro, 1995:9). Pengertian fiksi berlaku pada novel yang memiliki unsur fiksi di dalamnya. Novel dan cerpen memiliki Bahasa merupakan komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan Bahasa. Menurut De Veto (dalam alwasih, 1985 : 2) Bahasa merupakan potensi refleksi diri, system symbol yang terstruktur yang merupakan katalog obyek-obyek dan perkembangan dunia. Menurut Nababan (1984) Bahasa merupakan pembeda yang paling khas manusia dengan makhluk hidup lainnya. Bahasa membuat manusia menjadi makhluk sosial. Hal ini disebabkan Bahasa merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan ide-ide, keinginan, dan perasaan alamiah pada manusia.

Berbagai macam bentuk karya sastra yang ada di dunia ini, salah satunya adalah karya fiksi. Fiksi memiliki pengertian cerita rekaan atau khayalan hal ini seperti diungkap oleh Abrams (1981:61) fiksi merupakan naratif yang memiliki isi

yang tidak menyarankan pada kebenaran. Karya fiksi berisi tentang hal-hal yang fiktif atau tidak nyata, rekaan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenarannya.

Novel

perbedaan pada segi formalitas bentuk, segi panjang cerita. Namun, keduanya memiliki unsur intrinsik yang sama. Novel yang menarik memiliki makna dan simbol yang mendalam dengan bahasa yang mudah dipahami. Simbol bisa diabstraksikan ke dalam konteks sastra seperti aturan, sifat, tindakan, benda, nama, makanan, atau apapun yang ada di dunia yang bisa dipahami dalam makna lain. Simbol bisa berupa tanda, atau apapun yang menyatakan makna atau yang mengandung maksud tertentu (Poerwadarminta, 1996:490)

Selain simbol, emosi tiap karakter yang ada di dalam novel dapat menjadi suatu daya tarik sendiri di dalam novel tersebut. Emosi atau perasaan setiap tokoh akan membawa pembaca karya sastra dalam bentuk novel maupun cerpen merasa masuk ke dalam cerita tersebut.

Jadi, novel merupakan sebuah karya sastra fiksi yang memiliki sifat tidak nyata dan tidak perlu dicari kebenarannya karena bersifat khayalan. Di dalam novel juga terdapat unsur-unsur pembangun sehingga tercipta sebuah karya sastra yang memiliki simbol dan makna di dalam ceritanya.

Novel “Pasta Kacang Merah” karya Durian Sukegawa menceritakan tentang perjalanan tokoh Sentaro, Tokue, dan Wakana yang memiliki banyak makna kehidupan dan perjalanan yang penuh dengan emosional di dalamnya.

Banyak makna didalam novel ini, serta pelajaran yang dapat diambil pada novel ini banyak sekali.

Pada penelitian ini, akan dibahas tentang makna simbolis dan perjalanan emosional tokoh yang terdapat pada novel “Pasta Kacang Merah” karya Durian Sukegawa. Sehingga didapatkan judul “Representasi Simbolik dan Perjalanan Emosional dalam Novel Pasta Kacang Merah karya Durian Sukegawa” yang akan menjelaskan tentang makna-makna simbolik serta emosi yang dirasakan oleh tiap karakter yang terdapat pada novel.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian Representasi Simbolik dan perjalanan Emosional dalam Novel Pasta Kacang Merah Karya Durian Sukegawa sebagai berikut:

1. Bagaimana Representasi simbolik dalam novel pasta kacang merah karya Durian Sukegawa?
2. Bagaimana perjalanan emosional tokoh utama dalam novel pasta kacang merah karya Durian Sukegawa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan novel pasta kacang merah dalam novel pasta kacang merah karya durian sukegawa.
2. Menganalisis perjalanan emosional karakter utama dalam novel pasta kacang merah karya durian sukegawa.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan simbolik dalam sastra dan bagaimana simbol-simbol tersebut dapat memperkaya pemahaman kita terhadap cerita.
2. Memberikan wawasan tentang perjalanan emosional karakter-karakter dalam novel dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi narasi dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.
3. Menyediakan kontribusi pada pemahaman dan apresiasi karya sastra Jepang modern, khususnya novel *Pasta Kacang Merah* karya Durian Sukegawa.
4. Memberikan referensi dan sumber Penelitian bagi mereka yang berminat dalam studi sastra, kajian budaya, dan psikologi sastra.

Harapannya, skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman kita tentang penggunaan simbolik dan perjalanan emosional dalam karya sastra, serta meningkatkan apresiasi terhadap novel *Pasta Kacang Merah* karya Durian Sukegawa.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam Penelitian Representasi Simbolik dan Perjalanan Emosional dalam novel *Pasta Kacang Merah* karya Durian Sukegawa sebagai berikut:

1. Representasi merupakan sebuah keterampilan yang digunakan untuk menginterpretasikan dan menerapkan konsep yang berbeda dalam pemecahan sebuah masalah.
2. Representasi Simbolik adalah cara penerapan sebuah konsep dan pemahaman pada simbol atau tanda yang terdapat pada suatu peristiwa maupun karya.
3. Perjalanan emosional tokoh merupakan suatu visualisasi yang menggambarkan pengalaman emosional atau perasaan pada tiap karakter.
4. Novel Pasta Kacang Merah karya Durian Sukegawa, sebuah karya dari Durian Sukegawa yang menceritakan tokoh bernama Sentaro, Tokue, dan Wakana di sebuah kedai dorayaki.